

**PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI  
AUDITOR TERHADAP *FEE* AUDIT  
(STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG)**



Skripsi Oleh:

**RAHMAWATI PUTRI AGUNG UTAMA**

**01031181621063**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP FE AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI  
KOTA PALEMBANG)**

Disusun oleh:

Nama : Rahmawati Putri Agung Utama

NIM : 01031181621063

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

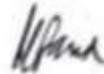
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 8 September 2020



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak  
NIP. 19570828198703100

Tanggal

Anggota

: 7 September 2020



Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196205071995121001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR**  
**TERHADAP FE AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI**  
**KOTA PALEMBANG)**

Disusun oleh:

Nama : Rahmawati Putri Agung Utama  
NIM : 01031181621063  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Juli 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
**Palembang,**

Ketua

Anggota

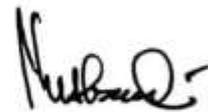
Anggota



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak  
NIP.19570828198703100



Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196205071995121001



Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak  
NIP. 195808281988101001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS

1/2/24  


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati Putri Agung Utama  
NIM : 01031181621063  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP FE AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI  
KOTA PALEMBANG)**

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak  
Anggota : Abukosim, S.E., M.M., Ak  
Tanggal Ujian : 3 Juli 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 8 September 2020  
Pembuat Pernyataan,

  
Rahmawati Putri Agung Utama  
NIM. 01031181621063

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow”. (Albert Einstein)

*“It does not matter how slowly you go, so long as you do not stop”*. (Confucius)

*“Dream, believe, and make it happen”*. (Agnemo)

*“Everything you can imagine is real”*. (Pablo Picasso)

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”. (B.J Habibie)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Kedua Orang Tua ku tercinta
- Seluruh keluarga besarku
- Sahabat-sahabatku
- Negara, Bangsa dan Masyarakat
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Fee Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap fee audit (studi pada kantor akuntan publik di kota Palembang).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai input bagi penulis untuk memperbaiki di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi yang membutuhkan.

Indralaya,

Penulis,



Rahmawati Putri Agung Utama  
01031181621063

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, yang tak hentinyamemberikan nikmat serta memberi kemudahan serta kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku yang sudah memberikan doa, semangat serta nasihat dandukungan selama kuliah.
3. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** beserta jajarannya.
4. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Moch. Adam, S.E., M.E** beserta jajarannya.
5. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** dan Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.si., Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Abukosim, S.E., M.M., Ak** selaku Dosen pembimbing akademik.
7. Bapak **Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak** dan **Bapak Abukosim, S.E., M.M., Aks** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, masukan, kritik, saran serta pengarahan yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak** selaku dosen penguji seminar proposal skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan masukan kepada penulis.
9. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M. Acc, Aks** selaku dosen penguji ujian komprehensif yang telah memberikan kritik, saran dan masukan kepada penulis

10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh staf dan karyawan di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, bagian tata usaha dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan penulis.
12. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakan dan menyemangati dalam keadaan apa pun.
13. Terimakasih kepada Yurini Shabrina yang sudah menemani dalam suka dan duka di masa perkuliahan. Terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan, terimakasih telah memahami semua sifat dan keegoisanku, terimakasih telah mau menjadi sahabat baru, saudara baru serta keluarga baru bagiku.
14. Terimakasih kepada teman-teman KFC, Yurini, Dhea, Indri, Arum, Imam, Christine, Riska dan teman-teman yang lain, terimakasih sudah menjadi teman sedosen pembimbingan yang baik dan terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan.
15. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2016, terimakasih atas kebersamaan yang indah selama penulis menempuh pendidikan.
16. Teman-temanku di **Sriwijaya Accounting Society (SAS)**, Ko reno, Ko Alvin, Kak Reza, Kak Pinka, Kak Nisa, Kak Weni, Kak Riri, Kak Afif, Ce Bella, Kak Tiwi, Ce Stef, Ce Dian, Ce Silvi, Kak Dea, Kak Anggi, Kak Nigel, Ainun, Evlin, Kevin, Deborah, Dita, Taufik, Renaldi, Reva, Regan, Zora, Renaldi, Sania, Rendi, Carissa, Daffa, Debby, Katherine, Laras, Novry, Okta, Shella, Syarah, dll. Terimakasih sudah menjadi teman belajar bersama, terimakasih sudah mau berprestasi bersama. **Satu Hati, Satu Jiwa, Sriwijaya Juara !**
17. Sahabatku, Ce Shinta, Cindy, Felix, Alvin, Gabriel, Erva, terimakasih telah menemaniku dari SMA sampai sekarang, mau melewati suka dan duka bersama dan saling mendukung satu sama lain.

18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus telah memberikan dukungan, motivasi dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Indralaya,

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be the initials 'RPU' with a stylized flourish.

Rahmawati Putri Agung Utama

## SURAT PERNYATAAN

kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Rahmawati Putri Agung Utama  
NIM : 01031181621063  
Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Fee Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar* maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang,

Ketua,

Drs. H. Ubaidillah M.M., Ak  
NIP. 19570828198703100

Anggota,

Abukosim S.E., M.M., Ak  
NIP. 196205071995121001

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi**

Arista Hakiki S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 19730317199703100

**ABSTRAK**

**PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP FEE AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DI KOTA PALEMBANG)**

Oleh :

**RAHMAWATI PUTRI AGUNG UTAMA**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi dan independensi terhadap fee audit. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di kota Palembang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive judgement sampling*, dengan total sampel sebanyak 40 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap fee audit. Sedangkan independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap fee audit. Kompetensi dan independensi berpengaruh secara bersama-sama terhadap fee audit.

**Kata Kunci : Kompetensi, Independensi, Fee Audit**

**Ketua,**

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak  
NIP. 19570828198703100

**Anggota,**

Abikozim, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196205071995121001

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi**

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 19730317199703100

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF AUDITOR'S COMPETENCE AND INDEPENDENCE ON  
AUDIT FEE (STUDIES AT PUBLIC ACCOUNTANT FIRM IN  
PALEMBANG)**

**By :**

**RAHMAWATI PUTRI AGUNG UTAMA**

*This research aims to investigate the effect of competence effect and independence on audit fee. The type of data used in this study is primary data obtained by distributing questionnaire. The responden in this study are auditors who work at Public Accountant Firm in Palembang with sampling technique using purposive judgement sampling with total of samples are 40 respondents. The results of this study indicates that competence have significant effect on audit fee. Whereas Independence does not have significant effect on audit fee.*

**Key words : Competence, Independence, Audit Fee.**

**Chairman**

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak  
NIP. 19570828198703100

**Member,**

Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196205071995121001

**Acknowledged,  
Head Of Accounting Departement**

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Rahmawati Putri Agung Utama  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 8 Januari 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jalan Faqih Usman, No: 327 kota Palembang.  
Email : [rahmawatiputriau@gmail.com](mailto:rahmawatiputriau@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

Tahun Ajaran 2004 - 2010 : SD NEGERI 73 Palembang  
Tahun Ajaran 2010 – 2013 : SMP NEGERI 31 Palembang  
Tahun Ajaran 2013 – 2016 : SMA Methodist 1 Palembang  
Tahun Ajaran 2016 – 20 : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **Pendidikan Non Formal**

English Course Program Hasanah  
Bimbel Akuntansi Prospek Palembang  
Speakout English Course Program  
Palcomtech  
Brevet A&B IAI (Ikatan AkuntanIndonesia)

## **RIWAYAT ORGANISASI**

Organisasi	Jabatan
Ikatan Mahasiswa Akuntansi 2017/2018	Anggota Divisi SAS bag. KJA
Ikatan Mahasiswa Akuntansi 2018/2019	Koordinator Indralaya Divisi SAS bag.KJA

## **PRESTASI**

Tahun	Kegiatan	Prestasi
2014	Kompetisi Ekonomi Trisakti School of Management (Kota)	Juara 3
2014	Olimpiade Ekonomi Methodist Education Expo	Juara 2
2014	Olimpiade Sains Nasional Tingkat Kota (OSK)	Top 11
2014	Olimpiade Pasar Modal Nasional (OPMN) Tingkat Kota Palembang	Top 6
2015	Kompetisi Ekonomi Trisakti School of Management (Kota)	Juara 8
2015	Olimpiade Akuntansi dan Pasar Modal Tingkat Nasional (OAPMN) di PNJ Jakarta	Semifinalis
2018	Sriwijaya Accounting Olympiad (SAO)	Top 15

## **PELATIHAN**

Magang pada Bank Indonesia Periode Oktober 2019

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
HALAMAN PERSETUJAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRTAS KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMANMOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPANTERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah.....	11
1.3 Rumusan Masalah .....	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	13
2.1.2 Kompetensi .....	14

2.1.3 Independensi .....	14
2.1.4 Fee Audit .....	16
2.2 Peneliti Terdahulu .....	17
2.3 Kerangka Penelitian.....	23
2.4 Hipotesis Penelitian	
2.4.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Fee Audit .....	24
2.4.2 Pengaruh Independensi terhadap Fee Audit.....	25
2.4.3 Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Fee Audit.....	28

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

3.1 Populasi dan Sampel.....	29
3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data .....	29
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel	
3.3.1 Variabel Dependen .....	30
3.3.2 Variabel Independen	
3.3.2.1 Kompetensi.....	30
3.3.2.2 Independensi.....	31
3.4 Metode Analisa Data	
3.4.1 Uji Kualitas Data	
3.4.1.1 Uji Validitas .....	33
3.4.1.2 Uji Reliabilitas.....	33
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	
3.4.2.1 Uji Normalitas .....	33
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	34
3.4.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	34
3.4.3 Uji Statistik Deskriptif.....	34
3.4.4 Regresi Linier Berganda .....	35
3.4.5 Uji Hipotesis	
3.4.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	35
3.4.5.2 Uji Statistik t.....	36
3.4.5.3 Uji Statistik F.....	36

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### 4.1 Data Penelitian

4.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
4.1.2 Deskripsi Penyebaran Kuisisioner .....	37
4.1.3 Gambaran Umum Responden .....	39

### 4.2 Hasil Penelitian

#### 4.2.1 Uji Kualitas Data

4.2.1.1 Uji Validitas .....	40
4.2.1.2 Uji Reliabilitas .....	42

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas .....	43
4.2.2.2 Uji Multikolenearitas .....	45
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	46

#### 4.2.3 Uji Statistik Deskriptif ..... 46 |

#### 4.2.4 Regresi Linier Berganda ..... 48 |

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	49
4.2.5.2 Uji Statistik t .....	50
4.2.5.3 Uji Statistik F .....	52

### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Fee Audit .....	54
4.3.2 Pengaruh Independensi terhadap Fee Audit .....	56
4.3.3 Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Fee Audit .....	58

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	59

## **DAFTAR PUSTAKA .....**

**61**

## **LAMPIRAN .....**

**65**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner.....	37
Tabel 4.2 Kuesioner yang dikembalikan.....	38
Tabel 4.3 Gambaran Umum Responden.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji d Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Kerangka Pemikiran.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Kuesioner Penelitian .....	65
Lampiran II Daftar Kantor Akuntan Publik di Palembang .....	74
Lampiran III Daftar Hasil Output SPSS .....	78
Lampiran IV Surat Keterangan Penyebaran Kuesioner .....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan bisnis yang terus bertambah terutama di bidang pelayanan jasa akuntan publik. Hal tersebut membuat auditor harus dapat memperoleh banyak klien dan membuat klien tersebut percaya atas laporan keuangan yang telah ia audit, hal itu dilakukan agar dapat bersaing dengan KAP lainnya. Kantor akuntan publik meminta ke auditornya untuk menghasilkan laporan audit yang baik serta berkualitas. Banyak perusahaan yang sudah *go public* terdorong untuk memakai jasa pelayanan publik yang memiliki hasil audit yang berkualitas, dimana semakin sering kantor pelayanan jasa akuntan publik dipercaya untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan maka semakin tinggi reputasi kantor akuntan publik yang beredar di masyarakat umum (Putra , 2013).

Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kewajarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di

Indonesia. Oleh karena itu diperlukan suatu jasa profesional yang independen dan objektif (yaitu akuntan publik) untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.

Hal-hal tersebut tertuang dalam standar umum, dan hal tersebut yang nantinya akan dijadikan tolak ukur seorang auditor tersebut independen dan kompeten atau tidak di dalam penelitian ini. Hal inilah yang menarik untuk diperhatikan bahwa profesi akuntan publik ibarat pedang bermata dua. Di satu sisi auditor harus memperhatikan kredibilitas dan etika profesi, namun disisi lain auditor harus menghadapi tekanan dari klien dalam berbagai pengambilan keputusan. Jika auditor tidak mampu menolak tekanan dari klien seperti tekanan personal, emosional atau keuangan maka independensi auditor telah berkurang.

Standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan (Elfarini, 2007).

Akuntan publik juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Kode etik ini mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional,

kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya (Elfarini, 2007).

Seorang yang berkompeten adalah orang yang dengan ketrampilannya mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan (Saifuddin, 2004). Arti kompetensi adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit (Lastanti, 2005).

Penelitian yang dilakukan oleh Kusharyanti (2003) menemukan bahwa auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari (Elfarini, 2007).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor dapat dibentuk melalui pengetahuan dan pengalaman. Namun sesuai dengan tanggung jawabnya untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan suatu perusahaan maka akuntan publik tidak hanya perlu memiliki kompetensi tetapi juga harus independen dalam pengauditan. Kompetensi juga menunjukkan terdapatnya pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkatan pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seorang auditor untuk memberikan jasa dengan kemudahan dan kecerdikan. Dalam semua penugasan dan semua tanggung jawabnya, setiap auditor harus melakukan upaya untuk mencapai tingkatan kompetensi yang akan meyakinkan bahwa kualitas jasa

yang diberikan memenuhi tingkat profesionalisme tinggi seperti diisyaratkan oleh prinsip etika.

Auditor harus selalu mempertahankan sikap mental independen di dalam memberikan jasa profesional sebagaimana yang diatur dalam standar profesional akuntan publik yang diterapkan oleh IAPI. Sikap mental independen tersebut harus meliputi independen dalam fakta (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*). Sikap mental independen sama pentingnya dengan keahlian dalam bidang praktik akuntansi dan prosedur audit yang harus dimiliki oleh setiap auditor. Auditor harus independen dari setiap kewajiban. Di samping itu, auditor tidak hanya berkewajiban mempertahankan sikap mental independen, tetapi ia harus juga menghindari keadaan-keadaan yang dapat mengakibatkan masyarakat meragukan independensinya.

Standar umum kedua menyebutkan bahwa “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Standar ini mengharuskan bahwa auditor harus bersikap independen (tidak mudah dipengaruhi), karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Auditor harus melaksanakan kewajiban untuk bersikap jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditor dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas laporan keuangan auditan (Elfarini,2007).

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi independensi tersebut adalah jangka waktu dimana auditor memberikan jasa kepada klien (*audit tenure*). Selain itu untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap independensi

auditor maka pekerjaan akuntan dan operasi Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu dimonitor dan di “audit“ oleh sesama auditor (*peer review*) guna menilai kelayakan desain sistem pengendalian kualitas dan kesesuaiannya dengan standar kualitas yang diisyaratkan sehingga output yang dihasilkan dapat mencapai standar kualitas yang tinggi. Selain itu *peer review* dirasakan memberi manfaat baik bagi klien, kantor akuntan publik maupun akuntan yang terlibat dalam *peer review*. Manfaat tersebut antara lain mengurangi risiko *litigation* (tuntutan), memberikan pengalaman positif, mempertinggi moral pekerja, memberikan *competitive edge* dan lebih meyakinkan klien atas kualitas jasa yang diberikan (Elfarini, 2007).

Jasa-jasa yang dapat diberikan kantor akuntan publik meliputi jasa audit laporan keuangan, jasa audit khusus, jasa atestasi, jasa review laporan keuangan, jasa kompilasi laporan keuangan, jasa konsultasi dan jasa perpajakan. Jasa yang diberikan akuntan publik pada umumnya terdiri dari *assurance services*, atestasi dan jasa *non assurance*. Siegel & Shin (1996:180) menyatakan bahwa Bagi akuntan publik, *fee* adalah sumber pendapatan bagi mereka. *Fee* adalah biaya yang dibebankan untuk pelayanan yang diberikan, terikat pada nilai moneter atas pelayanan tersebut, pembayaran profesional yang diterapkan pada akuntansi, pajak dan pekerjaan resmi, mungkin dengan dasar yang rata atas dasar waktu/jam. Masalah *fee* adalah suatu permasalahan yang dilematis karena auditor mendapat *fee* dari perusahaan (klien) yang diaudit. Dimana di satu sisi auditor harus independen memberikan opininya tapi di sisi lain auditor juga memperoleh imbalan dari klien atas pekerjaan yang dilakukannya.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengeluarkan peraturan tentang bagaimana penetapan *fee* audit nomor KEP.024/IAPI/VII/2008. Peraturan ini mengatur tentang penetapan imbal jasa (*fee*) audit yang dibayar kepada Kantor Akuntan Publik dengan membuat jumlah jam kerja setiap anggota tim audit dan tarifnya.

Adanya keraguan atas keahlian, kompetensi, dan independensi yang dimiliki oleh auditor karena banyaknya kasus kecurangan yang terjadi di luar negeri maupun di dalam negeri yang melibatkan auditor. Kasus kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan besar yang melibatkan akuntan publik banyak terjadi dimana-mana. Kasus tersebut menimbulkan keraguan atas integritas auditor KAP. Seperti kasus kecurangan yang dilakukan oleh Enron Corporation, WorldCom, Xerox, Tyco, Qwest dan lain-lain yang terjadi di Amerika Serikat.

Kacurangan yang dilakukan oleh Enron Corporation adalah menaikkan profit serta menyembunyikan utangnya lebih dari \$1 miliar di luar pembukuan perusahaan dan juga memanipulasi pasar listrik dan energi di Texas dan California. Sehingga mengakibatkan kerugian kapitalisasi pasar sebesar \$70 miliar dan juga kerugian bagi sebagian besar investor, karyawan serta para pensiunan. Bentuk kecurangan tersebut disebabkan karena dorongan dari perusahaan tersebut yang menginginkan banyak investor untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan Enron.

Di Indonesia juga banyak terdapat kasus kecurangan yang melibatkan kantor akuntan publik seperti kasus pemberian sanksi pembekuan izin atas KAP

AP Rutlat Hidayat, Muhamad Zen, dan KAP Atang Djaelani yang diberikan oleh Menteri Keuangan.

AP Rutlat Hidayat diberikan sanksi pembekuan selama 9 bulan karena KAP tersebut telah berkongkalikong dengan PT Serasi Tunggal Mandiri untuk tidak mengungkapkan fakta yang telah ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. KAP telah melanggar aturan profesi auditor yang berkompeten dan independen sehingga hal tersebut berpengaruh signifikan terhadap laporan audit.

Menteri Keuangan memberikan sanksi pembekuan izin atas KAP Muhamad Zen selama 3 bulan karena telah memberikan *unqualified opinion* atas laporan keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi tertentu dalam Standar Akuntan Publik (SPAP). Sementara KAP Atang Djaelani diberikan sanksi pembekuan selama 3 bulan karena sebelumnya telah diberikan sanksi peringatan sebanyak 3 kali, tetapi, sanksi peringatan itu dihiraukan saja dan tetap melakukan pelanggaran lagi yaitu tidak memberikan laporan keuangan KAP tahun takwim 2004 dan 2007 serta tidak memberikan laporan kegiatan usaha.

Para auditor senantiasa dituntut untuk mentaati standar dan berperilaku sesuai dengan kode etik. Para pengguna jasa KAP sangat mengharapkan agar para auditor dapat memberikan opini yang tepat, namun dalam praktik masih kerap kali terjadi pemberian opini akuntan yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam SPAP. Beberapa akuntan secara terbuka mengakui bahwa mereka bisa saja melaksanakan tugasnya dengan benar, namun hal

tersebut belum bisadilakukan sesuai permintaan perusahaan, apabila auditor menolaknya maka KAP tersbut akan kehilangan klien, karena akan berpindah kepada KAP lainnya. Fenomena rebutan klien diantara akuntan publik sebenarnya sejak dulu telah mewarnai perdagangan jasa audit. Ini erat sekali hubungannya dengan *fee*. Jasa audit yang diberikan KAP tidak pernah ada tarif dasarnya tetapi hanya didasarkan atas negoisasi (Media Akuntansi, 1999:6-7). Dengan melihat kejadian ini, dan bila dihubungkan dengan sikap profesional profesi tentunya berimplikasi terhadap tugas pekerjaan profesi selanjutnya. Kalau sudah begitu tentu akan mempengaruhi kompetensi dan independensi auditor yang bersangkutan.

Hal tersebut akan berpengaruh terhadap melemahnya mental akuntan publik apabila menyangkut urusan *fee*, sehingga sangat mudah melakukan “*Window Dressing*” meskipun ada standar dan kode etika yang mengatur profesi akuntan publik tetapi faktanya banyak sekali pelanggaran etika profesi yang dilanggar (Media Akuntansi, 1999 : hal 6-7). Di Indonesia, besarnya biaya audit yang dibayarkan perusahaan pada akuntan publik yang melakukan jasa audit masih bersifat *Voluntary Disclosure*. Karena sifat *Audit Fee* yang bersifat *Voluntary Disclosure*, tidak semua perusahaan mencantumkan besar biaya yang mereka bayarkan. Walaupun demikian, besarnya *Audit Fee* dapat dilihat dari besarnya *Professional Fee* yang terdapat dalam laporan keuangan. *Professional Fee* dapat dinyatakan sebagai imbal jasa yang diberikan kepada tenaga ahli atau suatu profesi untuk jasa yang telah dilakukannya.

Besarnya *Audit Fee* tentunya menjadi objek yang menarik untuk diperhatikan. Dengan semakin banyaknya pihak yang bersinggungan langsung dengan akuntan publik dan pengauditan, maka faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya *Audit Fee* juga semakin menarik untuk diperhatikan. Dengan kita mengetahui apa saja yang mempengaruhi besarnya *Audit Fee* maka akan lebih mudah bagi pihak akuntan publik maupun pihak perusahaan yang menggunakan jasa akuntan publik dalam pengauditan untuk menentukan besarnya *Audit Fee*.

Kode Etik Akuntan Publik menyebutkan bahwa seorang akuntan publik berhak menerima honorarium untuk kemahiran pengetahuan yang ia berikan kepada pekerjaan profesional. Dalam menetapkan honorarium yang wajar, maka tanggung jawab yang terlibat, sifat, batasan dan pentingnya pekerjaan yang ia lakukan patut diperhitungkan. Namun ia dilarang untuk menerima keuntungan lain selain pembayaran honorarium yang patut diterima. Jumlah honorarium merupakan *fee* audit yang diterima auditor dari perusahaan. Anggota KAP tidak diperkenankan untuk menetapkan *fee* apabila penetapan tersebut dapat mengurangi kompetensi dan independensinya. Penelitian mengenai pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap *fee* audit sudah dilakukan, akan tetapi penelitian yang menggabungkan kedua sikap ini terhadap *fee* audit belum dilakukan, dan peneliti akan meneliti KAP di Palembang. Untuk mendapatkan *fee* audit yang tinggi atau sesuai dengan praktik jasa auditing yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik, ia minimal memerlukan kedua sikap ini

sehingga tidak ada keraguan masyarakat terhadap pemberian opini akuntan publik.

Penelitian ini ingin menguji apakah Kompetensi dan Independensi Auditor dapat berpengaruh terhadap *fee* audit. Penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti akan tetapi variabel dependen dan objek yang diteliti berbeda, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Elfarini (2007) dan Marbun (2015) yang menggunakan kualitas audit sebagai variabel dependen. Kharismatuti (2012) yang menggunakan kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi dan menggunakan objek penelitian auditor BPKP DKI Jakarta. Wulandari (2017) menggunakan objek penelitiannya di Kantor Akuntan Publik di Bali. Dan ada juga penelitian terdahulu yang satu variabel independen dan variabel dependen sama akan tetapi objek yang diteliti berbeda yaitu penelitian yang dilakukan oleh Christhofel lela (2010) yang menggunakan kompetensi sebagai variabel independen dan *fee* audit sebagai variabel dependen serta menggunakan objek penelitiannya di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *fee* audit pada Akuntan Publik di Kota Palembang karena besar kemungkinan kompetensi dan indenpdensi sangat diperlukan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat agar menggunakan jasa auditing di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berjudul **"Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap *Fee* Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)."**

## **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada faktor-faktor yang kemungkinan mempengaruhi *Fee Audit* yaitu Kompetensi dan Independensi. Penelitian ini hanya dilakukan pada auditor yang bekerja di KAP Kota Palembang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh Kompetensi terhadap *Fee Audit*?
2. Bagaimanakah Pengaruh Independensi terhadap *Fee Audit*?
3. Bagaimanakah Pengaruh Kompetensi dan Independensi secara simultan terhadap *Fee audit*?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh kompetensi terhadap *fee audit*.
2. Menguji pengaruh independensi terhadap *fee audit*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang terkait.

2) Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk memahami mengenai kompetensi serta independensi dan bagaimana pengaruhnya terhadap *fee* audit sehingga dapat menambah wawasan

## DAFTAR PUSTAKA

- AAA Financial Accounting Standard Committee. (2000). Commentary: SEC Auditor Independence Requirements. *Accounting Horizons*, 15 (4), December 2001, 373-386.
- Alim, M. N., Hapsari, T., & Purwanti, L. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Universitas Hasanudin. Makassar, 26-28 Juli 2007..
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Beasley Mark S. (2012). *Auditing and Assurance Services – An Integrated Approach*. Edisi Keduabelas. Prentice Hall.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, & Amir Abadi Jusuf. (2011). *Jasa Audit dan Assurance*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens et al. (2008). *Auditing and Assurance Services - An Integrated Approach*. Edisi Keduabelas: Prentice Hall
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ashton, A.H. (1991). Experience and Error Frequency Knowledge as Potential Determinants of audit Expertise. *The Accounting Review*, 218-239.
- Batubara, R. I. (2008). Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Kecakapan Profesional, Pendidikan Berkelanjutan, dan Independensi Pemeriksa terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Castellani, Justinia. (2008). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit. *Trikonomika*, 7(2).
- Christiawan, Y. J. (2003). Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2).
- DeAngelo, L.E. (1981). Auditor Independence, “Low Balling”, and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics*, 3,113-127.
- DeAngelo, L.E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 183-199.
- Deis, D. R., & G. A. Giroux. (1992). Determinants of Audit Quality in The Public Sector. *The Accounting Review*, 462-479
- Elfarini, E. C. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harhinto, Teguh. (2004). Pengaruh Keahlian dan Independensi terhadap Kualitas Audit Studi Empiris pada KAP Di Jawa Timur. *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang. (Tidak Dipublikasikan). IAI.2001. Standar Profesi Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Herawaty, Netty. (2011). Pengaruh Pengendalian Intern dan Lamanya Waktu Audit terhadap Fee Audit (Studi Kasus Pada KAP Kota Jambi Dan Palembang). <https://iapi.or.id/> Diakses pada 14 September 2019.
- Indah, S. N. M. (2010). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Indriantoro, N., & Supeno, B. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi I. Yogyakarta: BFE.
- Indriantoro, N., dan Supomo. B. (2011). *Metodologi penelitian bisnis*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Iqbal. Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit.
- Kharismatuti, N., & Hadiprajitno, P. B. (2012). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada internal auditor BPKP DKI Jakarta ), 1(2002), 1–10.
- Kusharyanti. (2003). Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian Di Masa Datang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Desember).
- Lastanti, H. S. (2005). Tinjauan terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Atas Skandal Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, 5 (1) (April).
- Lavin, D. (1976). Perception of The Independence of The Auditor. *The Accounting Review*. Januari. p.41-50
- Lela, Christhofel. 2010. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Fee Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya.
- Marbun, A. B. S. M. (2015). Pengaruh kompetensi, independensi, profesionalisme, pengalaman kerja dan komitmen organisasi terhadap Kualitas Audit. *Jom FEKON*, 2(2).

- Mayangsari, Sekar. (2003). Pengaruh Keahlian dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasieksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.6 No.1 (Januari).
- Mulyadi. (2002). Auditing. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Murtanto dan Gudono, (1999). Identifikasi karakteristik-karakteristik audit profesi akuntan publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing* 2 (1). Januari.
- Nurmawar, Siti Indah. (2010). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang)
- Purnomo, Yudhistiro A. (2016). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit
- Syafnir, Novita. (2016). Pengaruh Fee Audit dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Survei pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung). Universitas Komputer Indonesia.
- Saifuddin. (2004). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kuasieksperimen pada Auditor dan Mahasiswa). *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang. (Tidak Dipublikasikan)
- Sekaran, Uma. (2003). *Research Method for Business*, 4th edition. New York : John Willey.
- Shockley, R. (1981). Perceptions of Auditors Independen: An Empirical Analysis. *The Accounting Review*. Oktober. p. 785-800
- Simamora, Henry. (2002). *Auditing*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN Sugiarto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto, Deny S. Oetomo. 2003. Teknik Sampling. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2004). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. (2012). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik)*. Jakarta: LP – FE UI.
- Sukrisno Agoes. (2012). *AUDITING: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Supramono, U. I. (2004). *Desain Proposal Penelitian Akuntansi & Keuangan*. Yogyakarta : Andi

- Supriyono, R. A. (1988). *Pemeriksaan Akuntansi (Auditing) : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Tjun, L. T. (2012). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Bandung. Universitas Kristen Maranatha.
- Tubbs, R. M. (1992). The Effect of Experience on The Auditor's Organization and Amount of Knowledge. *The Accounting Review*. Oktober. p. 783-801
- Widagdo, Lesmana R. S. , dan Irwandi, S.A. (2002). Analisis Pengaruh Atribut-Atribut Kualitas Audit terhadap Kepuasan Klien (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). SNA 5 Semarang. p. 560-574
- Widhi, F. K. (2006). Pengaruh Faktor-Faktor Keahlian dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris : KAP Di Jakarta). *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang. (Tidak Dipublikasikan).
- Widiastuti, Harjanti. (2002). Peer Review : Upaya Meningkatkan Kualitas Jasa Firma Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* Vol. 3 ( Januari ).
- Widiyanto, Joko. (2012). *SPSS For Windows* : Badan Penerbit FKIP UMS
- Wooten, T. G. (2003). It is Impossible to Know The Number of Poor-Quality Audits That Simply Go Undetected and Unpublicized. *The CPA Journal*. Januari. p. 48-51
- Wulandari, Luh Gede Ayu N. (2017). Pengaruh Independensi, Keahlian Audit, Pengalaman dan Besaran Fee Audit terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik Di Bali)
- Yulianti, N., Henri, A., & Salma, T. Pengaruh UKuran Perusahaan Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Fee Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Di BEI pada Tahun 2014-2017)